

ABSTRAK

Industri rokok merupakan salah satu penyumbang pendapatan negara cukup besar, baik negara berkembang atau negara maju. Setiap tahunnya pendapatan cukai rokok terus meningkat, adanya kebijakan pemerintah menaikkan cukai rokok tidak mengurangi pendapatan cukai dan konsumsi rokok tidak menurun. Kian menyusutnya populasi industri rokok nasional menjadi fenomena tersendiri, karena umumnya berkurangnya populasi industry akan berdampak pada penurunan produksi dan pendapatan cukai yang diperoleh pemerintah. Kebangkrutan merupakan kondisi dimana perusahaan tidak dapat mampu membayar lagi untuk melunasi kewajibannya. Analisis kebangkrutan berfungsi untuk memberikan informasi kepada pihak – pihak yang bersangkutan, mengenai keadaan kinerja perusahaan yang sedang menghadapi kesulitan atau tidak dan memberikan gambaran dimasa yang akan datang dapat diukur melalui laporan keuangan. Kebangkrutan dipengaruhi oleh pihak internal atau eksternal.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti menghitung analisis kebangkrutan metode Springate pada Wismilak Inti Makmur Tbk. dari tahun 2009 – 2013. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi perusahaan mengalami kebangkrutan atau tidak dengan menggunakan metode Springate.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder, berupa laporan keuangan yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia. Dari hasil perhitungan analisis kebangkrutan dengan menggunakan model Springate dapat dikatakan bahwa Wismilak Inti Makmur Tbk. tahun 2009 – 2013 tidak mengalami kebangkrutan atau masalah, karena nilai S (*Score*) berada diatas dari indikator yang ditetapkan oleh model Springate yaitu sebesar $S > 0,862$.

Keyword : Kebangkrutan, Keuangan, Springate

ABSTRACT

Cigarette industry is one of the country's considerable income contributor either developing countries or developed countries. Each year the income tax increases, the government policy up the excise tax revenues reduces the ill-cigarettes and consumed smoking does not decline. Increasingly shrinking industrial population smoking fenomea it self becomes national, because generally decreased populations of the industry will have an impact on production and income tax reduction is obtained by the government. Bankruptcy is condition where the company afford anymore to pay it is obligations. Analysis of the bankruptcy Act to provide information to the parties concerned, the reply regarding the state of the company's performance facing difficulties or not and give in the forthcoming period picture can be measured through financial reports. Bankrupt influenced it is factor of internal and external.

Based on the above phenomenon researchers calculate bankruptcy analysis using Springate at Wismilak Inti Makmur Tbk. from years 2009 to 2013. The purpose of this research is to know the condition of companies filed for bankruptcy or are not using Springate.

The method used in this research is to use secondary data in the form of financial statements that are listed on the Indonesia stock exchange. From the results of the calculation analysis of bankruptcy with Springate method can be said that Wismilak Inti Makmur Tbk. from years 2009 to 2013 has not filed for bankruptcy or issue, because the value of S (Score) is above of indicator specifield by model Springate it greater $S > 0,862$.

Keyword : Bankruptcy, Finacial, Springate